

Abstrak

Perhitungan keterkaitan semantik antar kata sudah sejak lama digunakan pada berbagai aplikasi *Natural Language Processing* (NLP) seperti *Information Retrieval*, *Question Answering*, *Machine Translation* dan lain-lain. Keterkaitan semantik merupakan metode yang digunakan untuk menentukan keterkaitan antar teks. Beberapa metode perhitungan telah banyak dikembangkan berdasarkan struktur representasi yang disediakan oleh *corpus* dan *ontology* yang merupakan interpretasi semantik dari banyak *term*. Seperti perhitungan yang menggunakan pendekatan berbasis *path*, *vector*, *information content*, dan *feature based measure*. Pada tugas akhir ini dilakukan perhitungan keterkaitan semantik pada pasangan kata berupa pasangan *synset* pada *wordnet* berdasarkan *gloss* yang dimilikinya. Untuk mengetahui pengaruh *gloss* dalam menentukan skor keterkaitan semantik maka pada sistem yang dibangun, dilakukan perhitungan keterkaitan semantik menggunakan pendekatan berbasis *gloss*. *Gloss-based method* merupakan metode yang mengacu pada konsep yang terdapat didalam suatu kata. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk mengukur keterkaitan semantik pada konsep yang berbeda, dimana metode *gloss* menentukan keterkaitan semantik berdasarkan jumlah *overlapping words* pada masing-masing *gloss* yang dibandingkan. *Overlapping words* merupakan pasangan kata yang saling beririsan satu sama lain. *WordNet* digunakan karena paling lengkap dan merupakan hasil penelitian bertahun-tahun dari para ahli dalam bidang *text mining*. Hasil dari implementasi sistem tersebut dihitung dengan *pearson correlation* untuk dihitung korelasinya. Hasil dari penelitian tugas akhir ini adalah metode *gloss* kurang cocok dalam menentukan keterkaitan semantik karena hasil korelasi yang didapatkan termasuk dalam keterhubungan rendah.

Kata Kunci : Semantik *Relatedness*, *WordNet*, *Gloss Method*, *Gold Standar*